

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai model pembelajaran *production based training* dengan pendekatan *teaching factory* pada motivasi peserta didik di SMK Negeri 1 warunggunung dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Pelaksanaan model produksi dengan pendekatan *teaching factory* di SMK Negeri 1 Warunggunung cukup mendekati panduan *teaching factory* yang telah dikeluarkan oleh direktorat pembinaan SMK. Walaupun belum sepenuhnya sintak/langkah pembelajaran *production based training* dengan pendekatan *teaching factory* dilaksanakan secara sempurna tetapi sekolah kedepannya akan terus melaksanakan pengembangan baik dari segi pemenuhan panduan dan penyempurnaan sintak/langkah pembelajaran *teaching factory*.
2. Pelaksanaan *production based training* dengan pendekatan *teaching factory* membubuhkan motivasi internal pada peserta didik. Tergambar melalui hasil statistik deskriptif mean dengan nilai 133.04, secara keseluruhan bahwa terdapat motivasi belajar peserta didik jurusan APHPi kelas X SMK Negeri 1 Warunggunung. Perolehan kategori tinggi berdasarkan rata-rata perolehan skor responden berada pada rentang 133-154 dengan 13 pertanyaan skor tinggi. Hanya beberapa peserta didik saja yang motivasinya rendah dan perlunya bimbingan secara khusus.

#### 5.2 Implikasi

*Teaching factory* bisa dikatakan pendekatan, model belajar maupun sebuah konsep pembelajaran yang dimaksudkan pengenalan pabrik dalam sekolah mengenai sarana produksi yang dioperasikan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk sesuai dengan kondisi nyata industri dan tidak berorientasi mencari keuntungan. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat peneliti ajukan implikasi yakni walaupun belum sepenuhnya

melaksanakan *production based training* dengan pendekatan *teaching factory*, Sekolah perlu melakukan evaluasi pembelajaran *teaching factory* salah satunya meningkatkan kerjasama dengan industri secara luas agar memudahkan pelaksanaan kegiatan *production based training* dengan pendekatan *teaching factory*. Sebagai pendidik model pembelajaran *production based training* dengan pendekatan *teaching factory* perlunya melengkapi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan *teaching factory*.

Motivasi belajar merupakan hal dasar bagi manusia yang jiwanya hidup. Motivasi akan memunculkan ketahanan sebagaimana kombinasi *passion* dan ketabahan utamanya dalam diri pribadi untuk terus berkembang dengan *growth mindset* dan belajar bahwasannya manusia butuh adaptasi di setiap waktunya. Motivasi belajar melalui model pembelajaran *production based training* dengan pendekatan *teaching factory* penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan SMK Negeri 1 Warunggunung. Hal ini mengandung implikasi bahwa peserta didik Agribisnis pengolahan hasil perikanan dapat meningkatkan kembali dan mempertahankan motivasi belajar saat melaksanakan pembelajaran utamanya pada model pembelajaran *production based training* dengan pendekatan *teaching factory*. Bagi pengajar diharapkan bisa lebih memperhatikan dan melaksanakan strategi agar peserta didik nyaman belajar dan seimbang antara teori dan praktek. Selain itu mohon pengajar agar menumbuhkan motivasi belajar.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan rekomendasi yang peneliti dapat ajukan mengenai *teaching factory* dan motivasi belajar

1. Pelaksanaan model pembelajaran *production based training* dengan pendekatan *teaching factory* berdasarkan kondisi normatif pembelajaran model pembelajaran *production based training* dengan pendekatan *teaching factory* memang belum sepenuhnya sesuai dengan panduan *teaching factory* mengingat jurusan APHPi masih baru maka perlunya peningkatan seperti pembuatan jadwal blok, kelengkapan dokumen yang mendukung model pembelajaran *production based training* dengan pendekatan *teaching factory*,

sarana dan prasarana, Standar operasional produk juga kerjasama dengan industri terkait dengan pengolahan.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada model pembelajaran *production based training* dengan pendekatan *teaching factory* motivasi belajar peserta didik, dengan indikator motivasi belajar internal maka untuk penelitian selanjutnya dapat diperdalam kembali dengan motivasi eksternal peserta didik.